

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini mmelihat pengaruh *Auditor Switching*, *Audit Capacity Stress*, dan *Audit Delay* terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di BEI periode 2023-2025, dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan purposive sampling, sehingga diperoleh 125 perusahaan atau 375 observasi. Kualitas audit diproksikan dengan dummy KAP Big Four (1) dan Non-Big Four (0).

Berdasarkan pengujian, berikut adalah simpulan utama penelitian:

1. *Auditor Switching* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Temuan ini menunjukkan bahwa pergantian Kantor Akuntan Publik, baik secara *mandatory* maupun *voluntary*, tidak menentukan kualitas audit secara signifikan. Hal ini karena auditor baru maupun auditor lama tetap harus menjalankan audit sesuai SPAP dan kode etik profesi, sehingga kualitas audit tetap dapat terjaga.
2. *Audit Capacity Stress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja auditor (rasio jumlah klien terhadap jumlah partner), semakin rendah efektivitas pelaksanaan prosedur audit, yang pada akhirnya menurunkan kualitas audit.
3. *Audit Delay* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Lamanya waktu penyelesaian audit tidak secara langsung menentukan tinggi atau rendahnya kualitas audit. Meskipun berpengaruh negatif, pengaruhnya tidak signifikan secara statistik, sehingga kualitas audit tetap dapat terjaga selama auditor menjalankan prosedur audit sesuai standar profesional.

5.2 Keterbatasan

Dalam penyusunan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Pengukuran *Audit Capacity Stress* menggunakan data jumlah klien KAP yang hanya berasal dari *sektor Consumer Cyclical*s, sehingga pengukuran

Audit Capacity Stress masih didasarkan pada data yang terbatas dan belum mencerminkan beban kerja KAP secara keseluruhan.

2. Nilai ekstrem (*outlier*) pada variabel *Audit Delay* dengan nilai maksimum sebesar 694 hari. Meskipun data tersebut masih memenuhi kriteria penelitian dan tetap digunakan dalam proses analisis, keberadaan nilai tersebut berpotensi memengaruhi distribusi data serta hasil estimasi model.
3. Tidak seluruh perusahaan menyajikan laporan keuangan auditan periode 2025 sesuai kebutuhan penelitian.

5.3 Saran

a) Saran Teoritis

Pada penelitian mendatang, cakupan observasi perlu diperluas dengan melibatkan emiten dari berbagai bidang sehingga pengukuran *Audit Capacity Stress* dapat didasarkan pada jumlah klien KAP yang lebih komprehensif dan mampu merepresentasikan beban kerja KAP secara keseluruhan, mempertimbangkan penanganan data *outlier* khususnya pada variabel *Audit Delay* dengan memperluas sektor maupun periode penelitian.

b) Saran Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor, auditor, dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Investor disarankan untuk tidak hanya menilai kualitas audit berdasarkan pergantian auditor atau lamanya proses audit, tetapi juga mempertimbangkan reputasi KAP, beban kerja auditor, serta kondisi perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Auditor diharapkan senantiasa menjaga independensi, skeptisisme profesional, dan ketelitian dalam melaksanakan prosedur audit, terutama ketika menghadapi tekanan beban kerja yang tinggi. Selain itu, KAP disarankan untuk mengelola beban kerja auditor secara proporsional melalui pembagian klien yang seimbang, perencanaan audit yang efektif.